

Analisis Harga Gabah Juli 2014

Sepanjang Juli 2014, merujuk data survei Biro Pusat Statistik (BPS), terpantau harga rerata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani mengalami tekanan kisaran 2,75 persen menjadi Rp 4.097,92 per kg dan di penggilingan turun 2,84 persen menjadi Rp 4.171,76 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan sebelumnya.

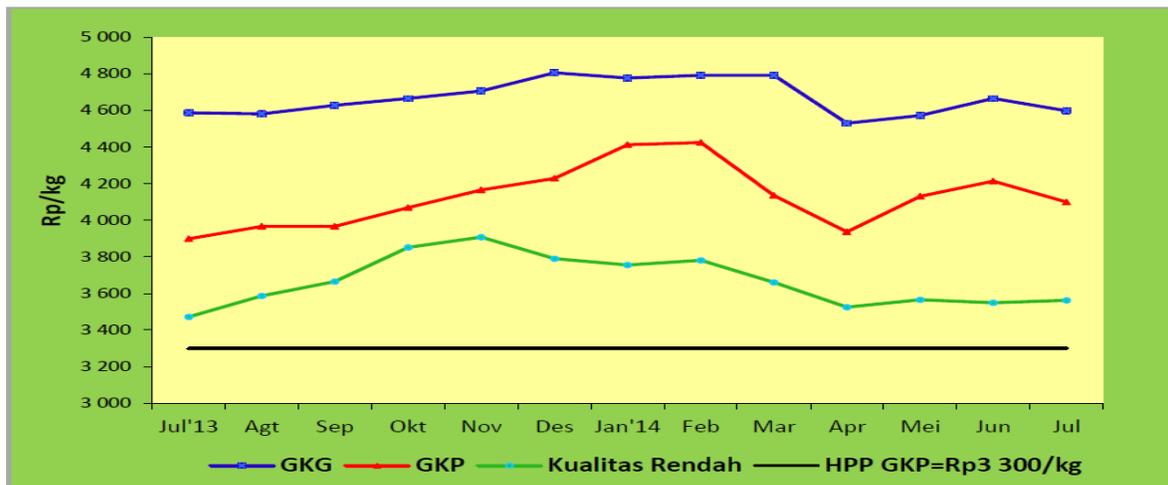
Pada bulan yang sama, harga tertinggi di tingkat petani senilai Rp 8.563,00 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 8.669,00 per kg. Sedangkan harga terendah di tingkat petani dan penggilingan masing-masing senilai Rp 2.800,00 per kg dan Rp 2.950,00 per kg. Harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Unus Mutiara yang terjadi di Kecamatan Gambut, kabupaten Banjar (Kalimantan Selatan). Sementara itu, harga gabah terendah di tingkat petani dan penggilingan berasal dari gabah kualitas rendah varietas R-64 dan Ciherang yang terjadi di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor (Jawa Barat)

Rerata harga GKG di petani selama Juli 2014 turun 1,43 persen menjadi Rp 4.597,59 per kg, sedangkan di penggilingan turun 1,65 persen menjadi Rp 4.671,93 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan lalu. Sebaliknya harga gabah kualitas rendah di petani dan penggilingan mengalami peningkatan masing-masing 0,35 persen menjadi Rp 3.562,06 per kg dan 0,18 persen menjadi Rp 3.635,71 per kg.

Sementara itu, melihat pergerakan tahunan selama Periode Juli 2013–Juli 2014, rerata harga tertinggi GKP dan GKG di tingkat petani masing-masing senilai Rp 4.423,22 per kg pada Februari 2014 dan Rp 4.805,64 per kg yang terjadi pada Desember 2013. Rerata harga tertinggi gabah kualitas rendah terjadi pada November 2013 senilai Rp 3.908,11 per kg.

Sebaliknya, rerata harga terendah pada GKP dan gabah kualitas rendah terjadi pada Juli 2013, masing-masing senilai Rp 3.898,75 per kg dan Rp 3.472,02 per kg, sedangkan GKG senilai Rp 4.528,88 per kg terjadi pada April 2014.

Rata-Rata Harga Gabah di Petani Menurut Kelompok Kualitas
Juli 2013–Juli 2014



Pada periode Juli 2013–Juli 2014, di tingkat penggilingan rerata harga tertinggi GKP dan GKG terjadi pada Februari 2014 masing-masing senilai Rp 4.501,84 per kg dan Rp 4.900,37 per kg, sedangkan gabah kualitas rendah terjadi pada November 2013 senilai Rp 3.983,96 per kg. Rerata harga terendah di tingkat penggilingan pada GKP dan gabah kualitas rendah terjadi pada Juli 2013, masing-masing senilai Rp 3.967,30 per kg dan Rp 3.550,77 per kg, sedangkan gabah kualitas GKG senilai Rp 4.600,34 per kg terjadi pada April 2014.

Selain itu, maka dibandingkan Juli 2013, rerata harga GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah di tingkat petani pada Juli 2014 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,11 persen, 0,23 persen, dan 2,59 persen. Di tingkat penggilingan rerata harga GKP, GKG, dan gabah kualitas rendah pada Juli 2014 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,15 persen, 0,26 persen, dan 2,39 persen dibandingkan Juli 2013.

Berdasarkan 1.291 observasi yang digelar Biro Pusat Statistik (BPS) pada transaksi penjualan gabah di 21 provinsi selama Juli 2014, masih didominasi transaksi penjualan GKP sebanyak 921 observasi (71,34 persen), gabah kualitas rendah sebanyak 248 observasi (19,21 persen), dan GKG sebanyak 122 observasi (9,45 persen). Dari keseluruhan observasi, hanya terdapat 0,65 persen kasus harga GKP di tingkat petani berada di bawah HPP.